

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA PELAJARI BAKTERI YANG
MEMBUKA JALAN ROH ALLAH KELUAR DARI
TUBUH MANUSIA YANG MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA PELAJARI BAKTERI YANG MEMBUKA JALAN ROH ALLAH
KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MATI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Muslim di dunia pelajari bakteri yang membuka jalan roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Muslim di dunia pelajari bakteri yang membuka jalan roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Muslim di dunia pelajari bakteri yang membuka jalan roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati, yaitu ayat-ayat berikut:

"Bukankah Kami menjadikan bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)

"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43)

"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami kembali)(Al Baqarah : 2: 156)

"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati..." (Al A'raaf: 7: 57)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai Muslim di dunia pelajari bakteri yang membuka jalan roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Muslim di dunia pelajari bakteri yang membuka jalan roh Allah keluar dari tubuh manusia yang mati, berdasarkan deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang

membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

MUSLIM DI DUNIA PELAJARI BAKTERI YANG MEMBUKA JALAN ROH ALLAH KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MATI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari...tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kami menjadikan bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)**

Nah, disini Allah mendeklarkan: **"...Kami telah menciptakan manusia dari...dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)"...Kami menjadikan bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)**

Nah, ternyata, berdasarkan kepada deklarasi Allah, **"...bumi...(Al Mursalaat: 77: 25)** adalah tempat manusia dilahirkan, tempat manusia hidup, dan tempat ketika manusia meninggal dunia.

Jadi, sebenarnya, surga dan neraka ada di **"...bumi...(Al Mursalaat: 77: 25)** kita sekarang ini. Karena **"...bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)**

Nah sekarang, apa yang terjadi dengan tubuh manusia yang mati dan sudah dikuburkan didalam tanah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:**"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati..." (Al A'raaf: 7: 57)**

Nah, kenyataannya, beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi. Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, sekitar sebulan setelah kematian, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Nah keadaan dalam kubur itu yang menjadi rahasia dibalik ayat-ayat: **"...bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25) "...orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)**

Nah sekarang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dan juga yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Nah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)** untuk menghadap Allah dan mendapat keputusan Allah **"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)**

Nah, gambaran **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dan juga yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dari tubuh manusia yang mati yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami keluarkan dengan hujan berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)**

Inilah rahasia Allah, tetang hidup, mati dan hidup manusia **"...Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

Nah **"...kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)** mengacu kepada manusia dibentuk dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi sebenarnya, karena apa saja yang ada di alam semesta dibangun melalui energi Allah dan apa saja yang diciptakan di alam semesta setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun akan kembali menjadi energi Allah, karena energi nuklir yang mengikat quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah ini rahasi Allah yang sebenarnya tentang **"...sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari...tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kami menjadikan bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)**

Nah, disini Allah mendeklarkan: **"...Kami telah menciptakan manusia dari...dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)"...Kami menjadikan bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)**

Nah, ternyata, berdasarkan kepada deklarasi Allah, **"...bumi...(Al Mursalaat: 77: 25)** adalah tempat manusia dilahirkan, tempat manusia hidup, dan tempat ketika manusia meninggal dunia.

Jadi, sebenarnya, surga dan neraka ada di **"...bumi...(Al Mursalaat: 77: 25)** kita sekarang ini. Karena **"...bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)**

Nah sekarang, apa yang terjadi dengan tubuh manusia yang mati dan sudah dikuburkan didalam tanah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati..." (Al A'raaf: 7: 57)**

Nah, kenyataannya, beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi. Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang

sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, sekitar sebulan setelah kematian, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Nah keadaan dalam kubur itu yang menjadi rahasia dibalik ayat-ayat: **"...bumi berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25) "...orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)**

Nah sekarang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dan juga yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Nah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)** untuk menghadap Allah dan mendapat keputusan Allah **"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)**

Nah, gambaran **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dan juga yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dari tubuh manusia yang mati yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami keluarkan dengan hujan berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)**

Inilah rahasia Allah, tetang hidup, mati dan hidup manusia **"...Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

Nah **"...kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)** mengacu kepada manusia dibentuk dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi sebenarnya, karena apa saja yang ada di alam semesta dibangun melalui energi Allah dan apa saja yang diciptakan di alam semesta setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun akan kembali menjadi energi Allah, karena energi nuklir yang mengikat quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah ini rahasi Allah yang sebenarnya tentang **"...sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se